

## INTISARI

Kesehatan gigi merupakan bagian penting dalam menunjang kesehatan dan aktivitas anak usia sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan siswa yang memiliki pemahaman kurang optimal mengenai cara merawat dan membersihkan gigi dengan benar, sehingga diperlukan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan video animasi 2D sebagai media edukasi tentang perawatan gigi bagi siswa kelas 3 dan 4 SD Negeri 4 Kiringan, mengetahui kelayakan media, serta mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media yang dikembangkan. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, validasi ahli, kuesioner, serta *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan SWOT, skala Likert, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi 2D memperoleh hasil validasi sebesar 86,67% dari ahli materi dan 83,33% dari ahli media, yang keduanya termasuk kategori sangat baik. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 61,36 meningkat menjadi 92,27 pada *post-test*. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,80 atau 80% termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, video animasi 2D yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai media edukasi dan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perawatan gigi.

Kata kunci: Video Animasi 2D, Media Edukasi, Perawatan Gigi, ADDIE, N-Gain.

## **ABSTRACT**

*Dental health is an important aspect of supporting the health and daily activities of elementary school children. Based on the initial observation, some students still had limited understanding of proper dental care and tooth-cleaning practices, indicating the need for an educational medium that is engaging and easy to understand. This study aimed to design and implement a 2D animated video as an educational medium about dental care for third- and fourth-grade students at SD Negeri 4 Kiringan, determine the feasibility of the developed media, and identify the improvement in students' understanding after using the media. This study employed a mixed-methods approach using the ADDIE development model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through observation, interviews, expert validation, questionnaires, pre-tests, and post-tests. The data were analyzed using SWOT analysis, Likert scale, and N-Gain. The results showed that the 2D animated video obtained validation scores of 86.67% from the material expert and 83.33% from the media expert, both categorized as very good. The average pre-test score increased from 61.36 to 92.27 on the post-test. The N-Gain score was 0.80 or 80%, which was categorized as high. Therefore, the developed 2D animated video was considered suitable as an educational medium and was able to improve students' understanding of dental care.*

*Keyword: 2D Animation Video, Educational Media, Dental Care, ADDIE, N-Gain.*